

**BUPATI DAN WAKIL BUPATI TERPILIH
PERIODE 2025 - 2029**

**KABUPATEN
HULU SUNGAI UTARA**

H. SAHRUJANI

HERO SETIAWAN

VISI MISI KEPALA DAERAH TERPILIH

1 VISI

5 MISI

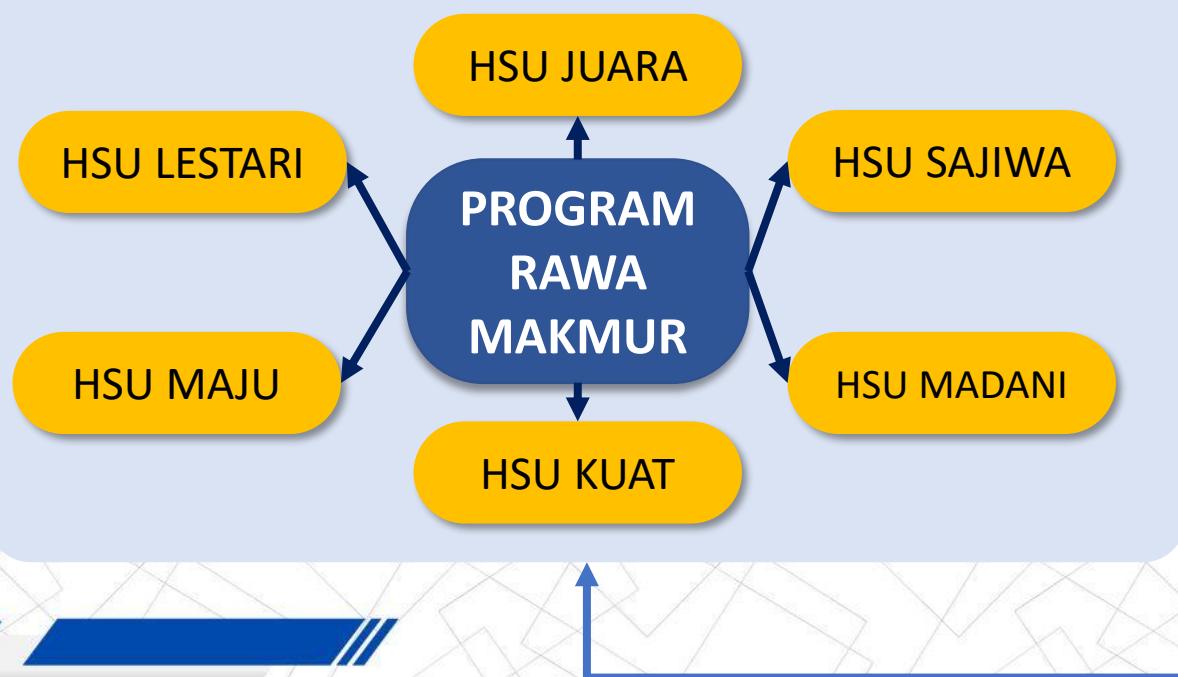
6 PROGRAM RAWA MAKMUR

21 PROGRAM UNGGULAN

HSU BANGKIT

VISI

HSU BANGKIT
(Hulu Sungai Utara Berkeadilan,
Unggul, dan Kreatif)
**sebagai Pusat Agrominapolitan
Penopang Logistik Kalimantan
Selatan**



MISI

Mengembangkan Perekonomian Daerah
yang Berdaya Saing

Mengembangkan Sumberdaya Manusia
Unggul, Berakhlak dan Bebas Narkoba

Meningkatkan Ketersediaan Infrastruktur
untuk Pengembangan Wilayah

Meningkatkan Kualitas Aparatur dan
Pelayanan Publik

Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup
dan Pengelolaan Risiko Bencana

21 PROGRAM UNGGULAN

Program "HATI" (HSU
Peduli Tanpa Narkoba)



Program "CERIA" (Cegah
Stunting Bersama)



Program "GEMA" (Generasi
Maju Aparatur)



Program OVOC (One
Village One Company)



Program OPOP (One
Pesantren One Product)



Program "PERAK"
(Pemuda Penggerak)



Program "KAYUH JUKUNG"
(Konektivitas Wilayah Antar
Kampung)



Program "SITANI"
(Sistem Pertanian
Terintegrasi)



Program "Revitalisasi
Polder Alabio"



Program "Close
Loop Itik Alabio"



Program "Konservasi
Kerbau Rawa"



Program "Konservasi
Perikanan Tangkap"



Program "Pasar Induk
Regional"



Program "PROLANDA"
(Produk Unggulan Daerah)
Naik Kelas



Program "Forum Warga"



Program "BERSULING"
(Berjamaah Subuh Keliling)



Program "Festival
Budaya HSU"



Program "Sekolah untuk
Semua"



Program "Dokter keliling"



Program "KAPLINGAN"
(Kampung Peduli Lingkungan)



Program "DESTANA" (Desa
Tangguh Bencana)



DASHBOARD PROGRAM RAWA MAKMUR

DDA Dashboard Data Analytics

DK Dashboard Kebencanaan

IKU Indikator Kinerja Utama

IKD Indikator Kinerja Daerah

IKP Indikator Kinerja Program

PRO Program Unggulan

PKG Capaian PK Gubernur

PK Capaian PK Esselon II

HSU Juara

Program "Festival Budaya HSU"



Program "PROLANDA" (Produk Unggulan Daerah) Naik Kelas



Program OPOP (One Pesantren One Product)



Program OVOC (One Village One Company)



HSU Sajiwa

Program "BERSULING" (Berjamaah Subuh Keliling)



Program "HATI" (HSU Peduli Tanpa Narkoba)



HSU Kuat

Program "Sekolah untuk Semua"



Program "Dokter keliling"



Program "CERIA" (Cegah Stunting Bersama)



Program "PERAK" (Pemuda Penggerak)



Program Unggulan

Indikator	Satuan	Tahun					
		2025	2026	2027	2028	2029	
Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Penurunan Prevalensi Stunting	...						
Pemberian Tablet Tambah Darah							
Pemberian Makanan Tambahan							
...							
dst							

Sebagai contoh

... dst

MISI RPJMN

- Misi 1: Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).
- Misi 2 Mantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air; ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
- Misi 3 Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi.
- Misi 4: Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender; serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.
- Misi 5: Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
- Misi 6: Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan.
- Misi 7: Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan.
- Misi 8: Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat agama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

MISI KEPALA DAERAH TERPILIH PROV KALSEL

- Misi 1: Pembangunan Manusia yang Unggul, Berbudaya, dan Berakhhlak Mulia
- Misi 2: Pembangunan Infrastruktur yang Handal
- Misi 3: Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan, Merata, dan Syariah
- Misi 4: Penguatan Ketahanan Terhadap Perubahan Iklim
- Misi 5: Tata Kelola Pelayanan Publik yang Mudah & Cepat

MISI KEPALA DAERAH TERPILIH KAB HSU

- Misi 1: Mengembangkan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing
- Misi 2: Mengembangkan Sumberdaya Manusia Unggul, Berakhhlak dan Bebas Narkoba
- Misi 3: Meningkatkan Ketersediaan Infrastruktur untuk Pengembangan Wilayah
- Misi 4: Meningkatkan Kualitas Aparatur dan Pelayanan Publik
- Misi 5: Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Risiko Bencana

PRIORITAS NASIONAL

Penguatan sumber daya manusia, pendidikan, dan kesehatan

Program "Dokter keliling"



Program "Sekolah untuk Semua"



Program "PERAK" (Pemuda Penggerak)



Program Makan Bergizi Gratis (MBG)

Program "CERIA" (Cegah Stunting Bersama)



Pencegahan stunting dan kemiskinan ekstrim

Program "CERIA" (Cegah Stunting Bersama)



Pengendalian Inflasi di daerah

Program "Pasar Induk Regional"



Peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah

Program "Festival Budaya HSU"



Dukungan swasembada pangan

Program "SITANI" (Sistem Pertanian Terintegrasi)



Pengembangan industri kerajinan dan memfasilitasi dalam mempromosikan dan memasarkan hasil industri kerajinan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Program "PROLANDA" (Produk Unggulan Daerah) Naik Kelas



Program OVOC (One Village One Company)



Program "Konservasi Perikanan Tangkap"



Program "Close Loop Itik Alabio"



Program "Konservasi Perikanan Tangkap"



Program "Konservasi Kerbau Rawa"



Program "Close Loop Itik Alabio"

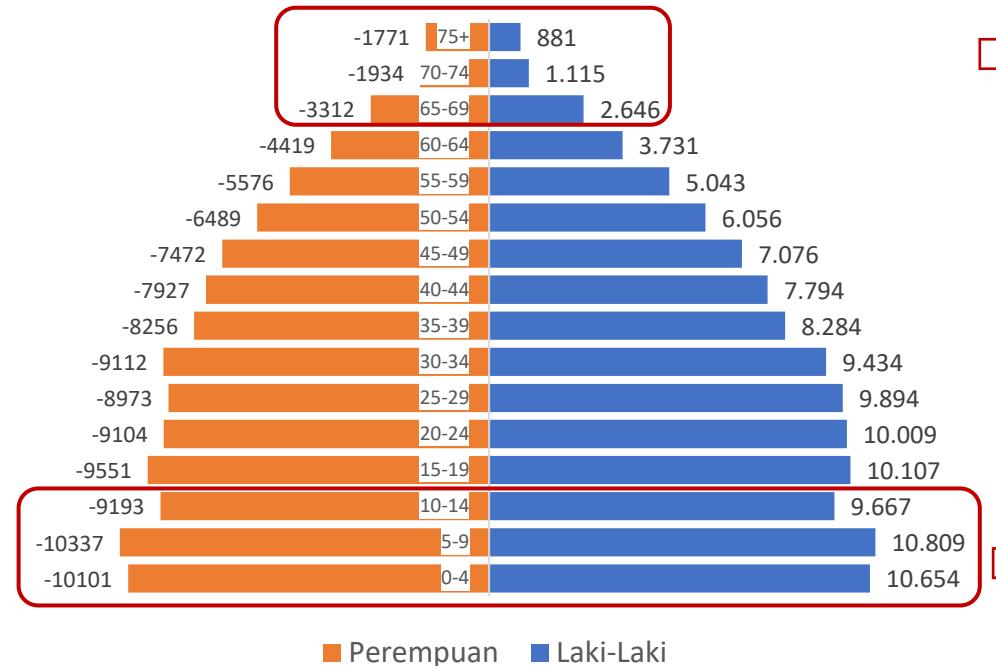




GAMBARAN UMUM & PERMASALAHAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

DEMOGRAFI HSU TAHUN 2020

Penduduk Kabupaten HSU Tahun 2020



Jumlah Penduduk Kabupaten HSU tahun 2020 adalah 226.727 Jiwa

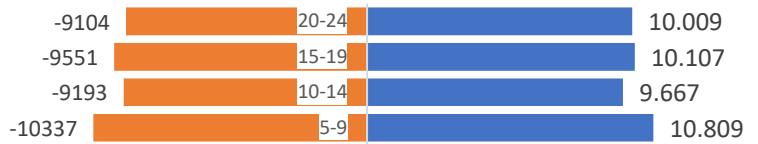
Laju pertumbuhan penduduk tahun 2024 sebesar 1,11%, sehingga pada tahun 2029 penduduk sekitar 250,5 ribu Jiwa

Lansia

Usia Produktif

Anak

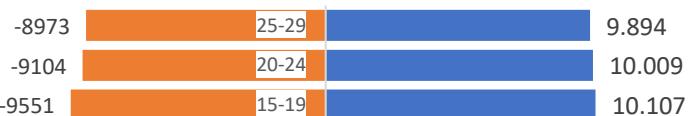
Objek Pendidikan Berdasarkan Jumlah Penduduk Tahun 2020



Perempuan Laki-Laki

Sekitar 59 ribu jiwa penduduk yang menjadi objek Pendidikan, dan sekitar 40 ribu jiwa yang menjadi kewenangan Kabupaten HSU

Objek Pemuda Berdasarkan Jumlah Penduduk Tahun 2020

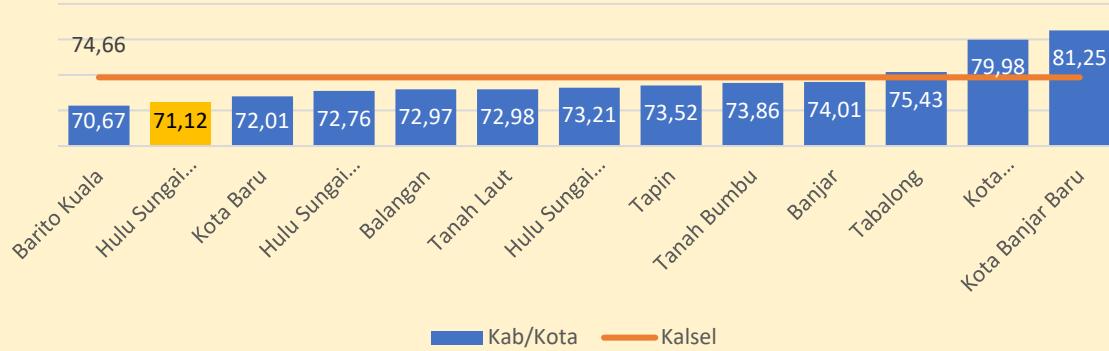


Perempuan Laki-Laki

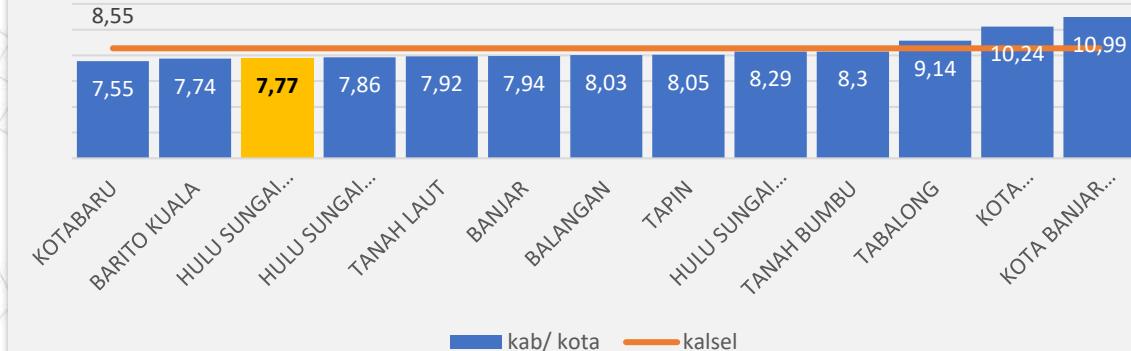
sekitar 57 ribu jiwa yang menjadi objek pembangunan pemuda

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA HSU TAHUN 2023

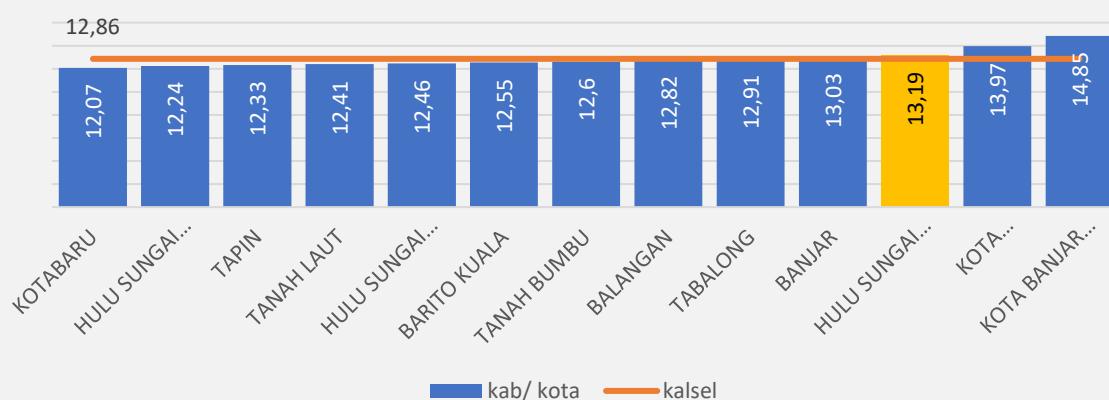
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) 2023



RATA-RATA LAMA SEKOLAH, 2023



HARAPAN LAMA SEKOLAH, 2023



PERMASALAHAN URUSAN PENDIDIKAN:

- Partisipasi sekolah yang cenderung menurun:
 - Angka putus sekolah
 - Angka melanjutkan sekolah
 - Angka Tidak pernah sekolah
- Siswa menikah dini
- Siswa melanjutkan ke pesantren yang tidak ada ijazah formal

ATS

Data ATS (Anak tidak Sekolah) tersedia di dinas Pendidikan atau
<https://pd.data.kemdikbud.go.id/ATS/index.php/rangkuman/ats-by-wilayah/150700?tabulasi=wilayah>
perlu verifikasi/validasi data → untuk menentukan intervensi yang akan dilakukan

PERMASALAHAN URUSAN PENDIDIKAN:

- menurunnya Angka Partisipasi Sekolah (APS) Tingkat SD/Sederajat
- Menurunnya Rasio Guru terhadap Murid untuk tingkat sekolah dasar
- menurunnya Rasio Guru terhadap Murid untuk Tingkat Sekolah Menengah Atas (**wewenang Provinsi**)
- Menurunnya Rasio Sekolah terhadap Jumlah Murid untuk jenjang sekolah dasar
- Menurunnya Rasio Sekolah terhadap Jumlah Murid untuk jenjang sekolah menengah pertama
- Menurunnya Rasio Sekolah terhadap Jumlah Murid untuk jenjang sekolah menengah atas (**wewenang Provinsi**)

KEBIJAKAN YANG PERLU DILAKUKAN

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS):

- Berikan beasiswa dan subsidi pendidikan untuk keluarga kurang mampu.
- Lakukan sosialisasi pentingnya pendidikan, terutama di daerah terpencil.
- Tegakkan kebijakan wajib belajar 12 tahun dengan insentif dan sanksi.



RASIO GURU TERHADAP MURID:

- Rekrut dan distribusikan guru secara merata, terutama ke daerah 3T.
- Manfaatkan teknologi e-learning untuk mengatasi kekurangan tenaga pengajar.
- Tingkatkan kompetensi guru melalui pelatihan.

RASIO SEKOLAH TERHADAP JUMLAH MURID:

- Bangun sekolah baru di wilayah padat penduduk.
- Gunakan sistem belajar bergilir (double-shift) jika fasilitas terbatas.
- Libatkan swasta untuk menyediakan fasilitas pendidikan melalui program CSR.

STRATEGI JANGKA PANJANG:

- Tingkatkan anggaran pendidikan sesuai UU.
- Lakukan pemetaan data pendidikan untuk intervensi tepat sasaran.
- Perbaiki infrastruktur pendukung seperti jalan dan internet.

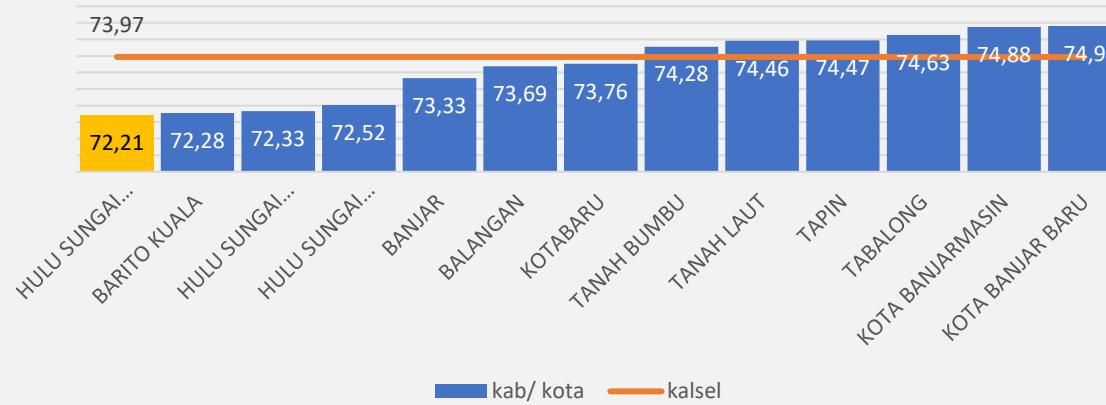
Program "Sekolah untuk Semua"



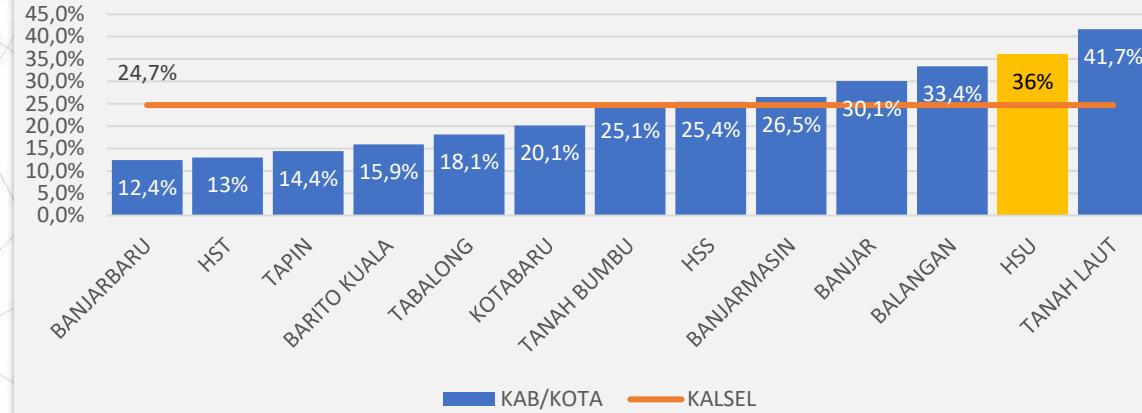
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA HSU TAHUN 2023

Urusan Kesehatan

USIA HARAPAN HIDUP, 2023



Prevalensi Stunting, 2023



PERMASALAHAN URUSAN KESEHATAN:

- Menurunnya Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani
- Menurunnya Cakupan desa/kelurahan *Universal Child Immunization (UCI)*
- meningkatnya Prevalensi Gizi Buruk Menurut BB/TB (*wasting*)
- Meningkatnya Prevalensi Balita Stunting

1. Siapa orangnya? → perlu perbaikan dan integrasi data kependudukan.
2. Bagaimana kondisi nakesnya (kuantitas dan kualitas)?
3. Bagaimana fasilitas kesehatannya?

PERMASALAHAN URUSAN

KESEHATAN:

- Menurunnya Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani
- Menurunnya Cakupan desa/kelurahan *Universal Child Immunization (UCI)*
- meningkatnya Prevalensi Gizi Buruk Menurut BB/TB (*wasting*)
- Meningkatnya Prevalensi Balita Stunting

1. CAKUPAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI

- Tingkatkan akses layanan kesehatan ibu hamil melalui posyandu, puskesmas, dan rumah sakit.
- Perkuat pelatihan tenaga kesehatan di bidang kebidanan, terutama di daerah terpencil.
- Sediakan fasilitas rujukan kebidanan dengan ambulans dan sistem rujukan terpadu.

2. CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)

- Perluas sosialisasi manfaat imunisasi melalui kader kesehatan dan media lokal.
- Lakukan jemput bola imunisasi dengan layanan keliling ke desa-desa terpencil.
- Pastikan stok vaksin mencukupi dan distribusinya merata ke seluruh wilayah.

3. PREVALENSI GIZI BURUK (WASTING)

- Laksanakan program pemberian makanan tambahan (PMT) bagi anak-anak berisiko gizi buruk.
- Sosialisasikan pola makan sehat dan gizi seimbang kepada keluarga, terutama ibu.
- Pantau secara rutin status gizi balita melalui posyandu dan intervensi dini.

4. PREVALENSI BALITA STUNTING

- Perluas program edukasi pola asuh, termasuk pemberian ASI eksklusif dan MPASI berkualitas.
- Pastikan akses ke air bersih dan sanitasi untuk mengurangi risiko infeksi.
- Integrasikan program pencegahan stunting dengan bantuan sosial untuk keluarga miskin.

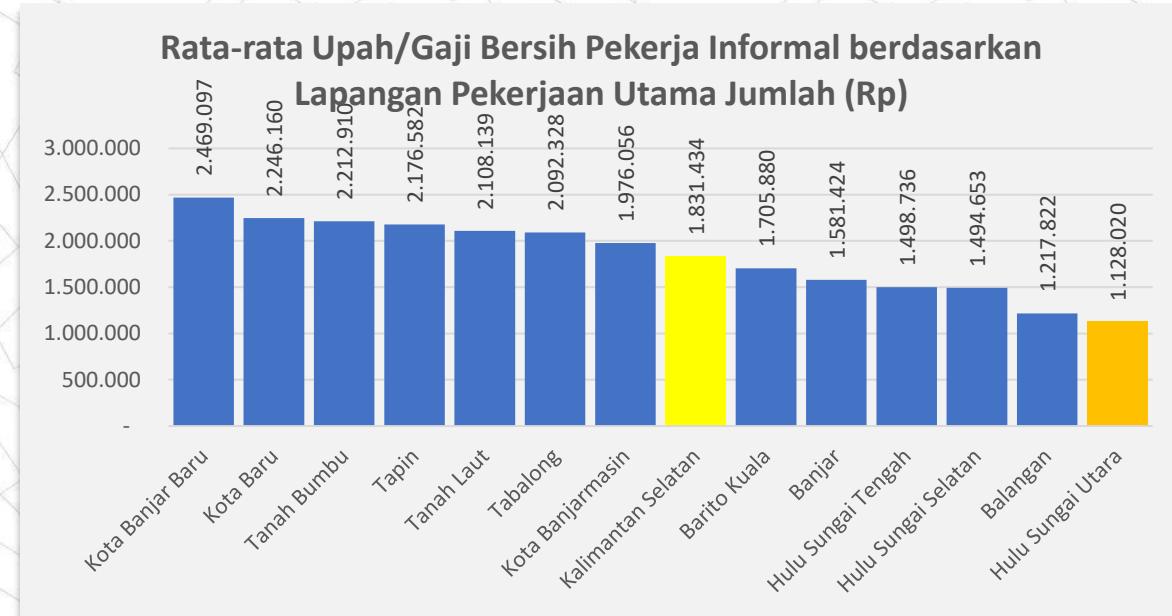
Program "Dokter keliling"

Program "CERIA" (Cegah Stunting Bersama)

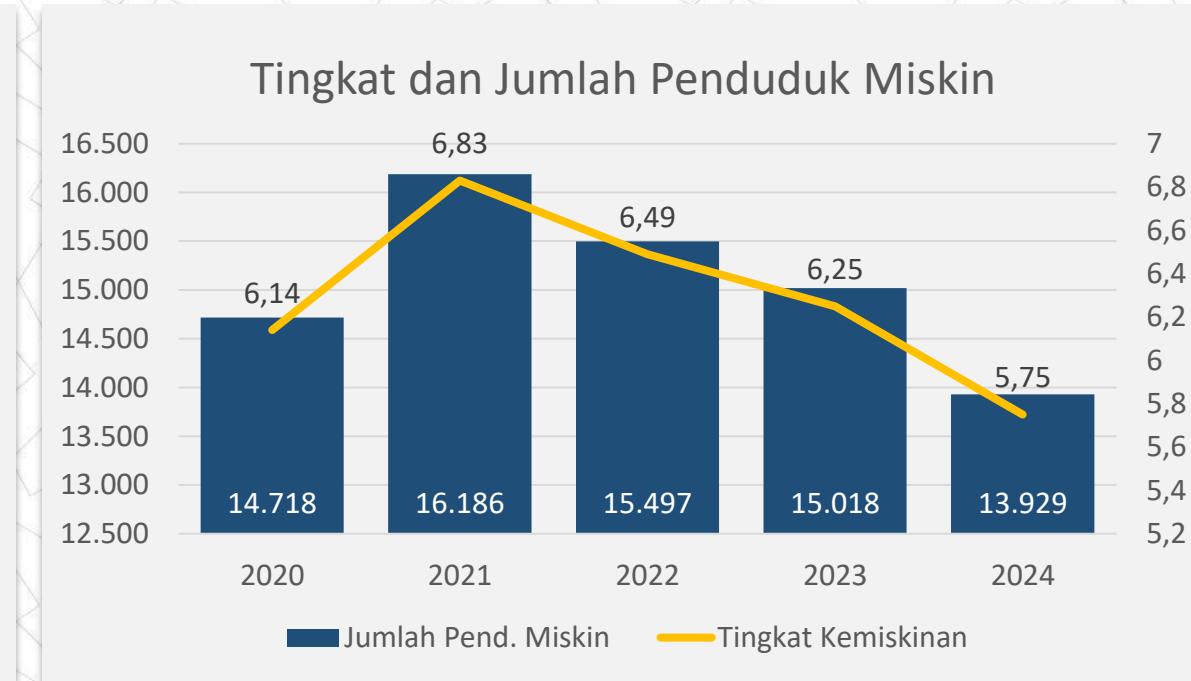
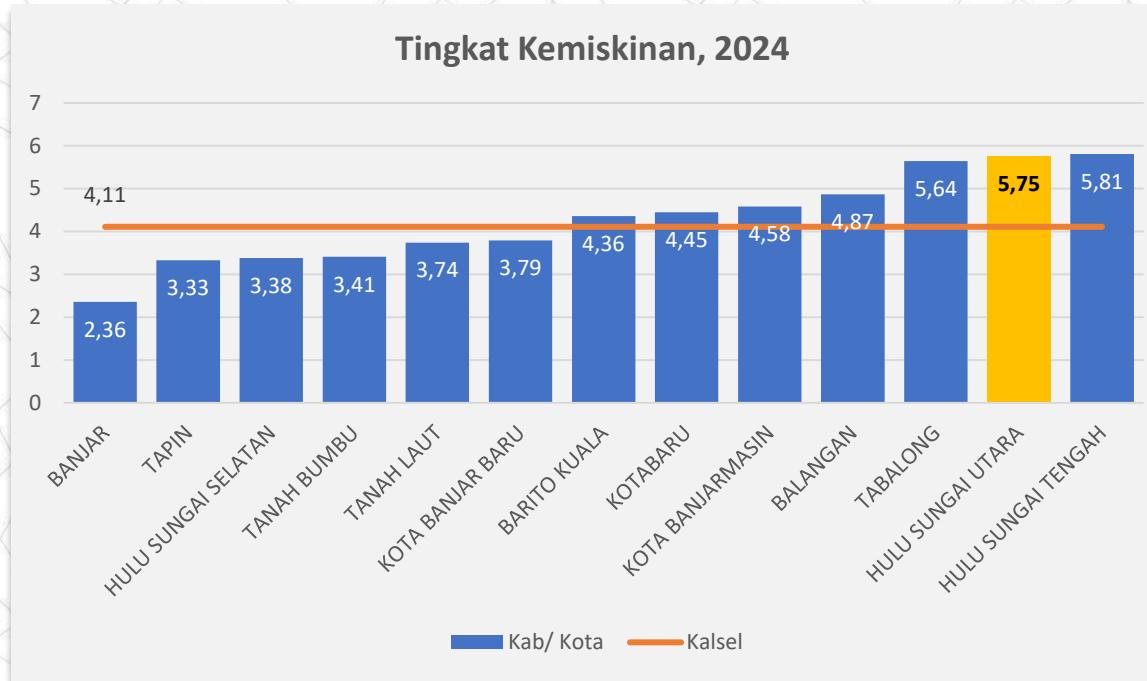


INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA HSU TAHUN 2023

Urusan Pengeluaran Perkapita



TINGKAT KEMISKINAN



Target 2029 di dalam RPJMD teknokratik adalah 5,25, dan jika jumlah penduduk tahun 2029 diproyeksi sebesar 250.554 jiwa maka jumlah penduduk miskin adalah 13.154 atau **775 jiwa** pada selama 5 tahun

Targetnya Pesimis

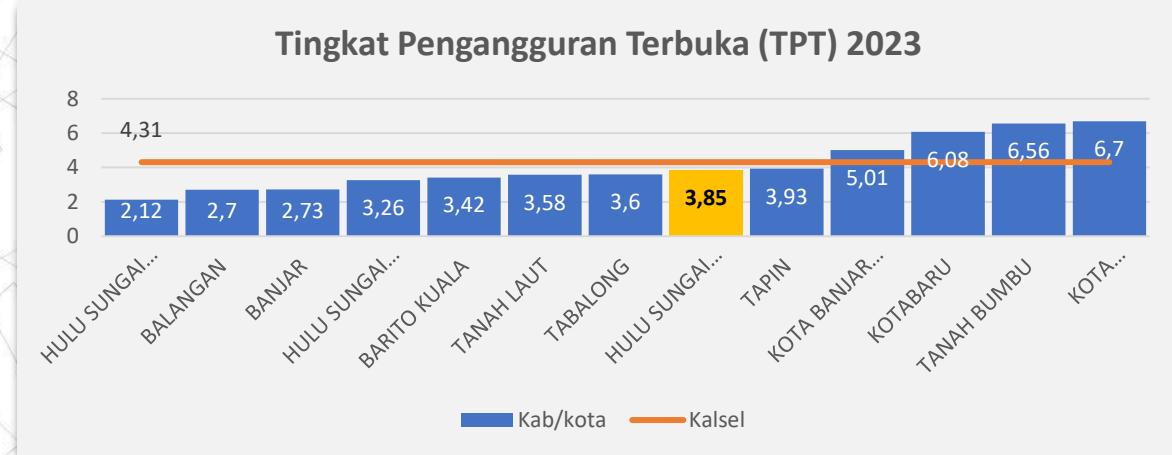
Rata-rata penurunan pertahun bisa mencapai 725 orang, sehingga dalam 5 tahun bisa **mencapai 4,11 %**

Dengan itu HSU bisa naik peringkat di Kalsel.

Tapi tentu tidak Mudah, perlu usaha dan komitmen serius dari Pemerintah HSU.

1. Siapa orang miskinnya, dan apa masalahnya? **(DATA HARUS DIPERBAIKI →VERVAL)**
2. Penanggulangan kemiskinan terintegrasi dari Pemerintahan, Swasta (CSR), Masyarakat. **(BISA DENGAN REGULASI ATAU TURUN LANGSUNG MEMBERIKAN TELADAN)**

TINGKAT PENGANGGURAN

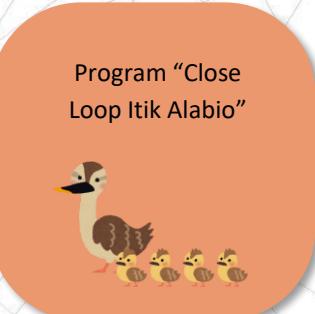


PERMASALAHAN URUSAN KETENAGAKERJAAN:

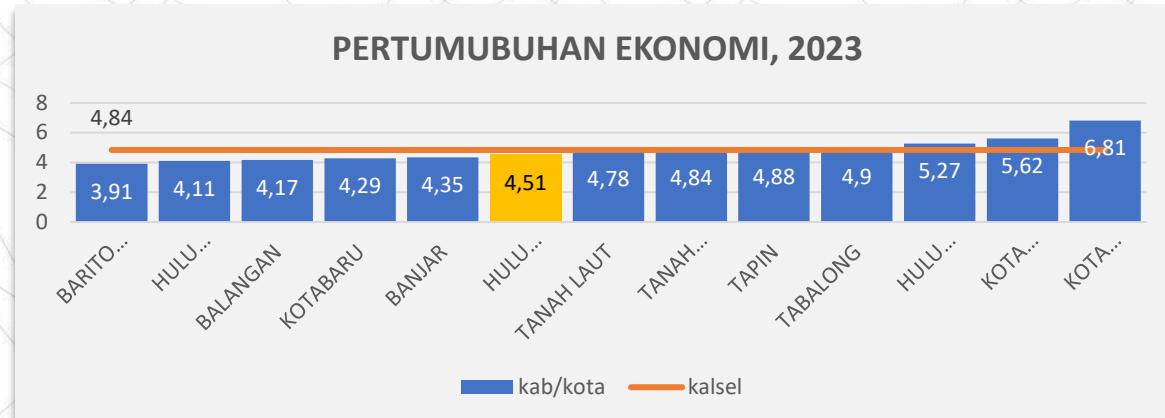
- Besaran Pencari Kerja yang terdaftar belum mencapai kondisi terbaiknya seperti sebelum pandemi COVID-19 yang mencapai 21,7 pada tahun 2019.

KEBIJAKAN YANG PERLU DILAKUKAN

- Penciptaan Lapangan Kerja:** Perluas program padat karya dan dorong investasi di sektor riil.
- Pengembangan SDM:** Adakan pelatihan keterampilan sesuai kebutuhan pasar kerja.
- Digitalisasi Layanan:** Optimalkan platform pencari kerja dan lowongan berbasis online.
- Dukungan Wirausaha:** Sediakan pendampingan dan akses modal bagi calon wirausahawan.
- Pemulihan Pasca-Pandemi:** Berikan insentif bagi sektor terdampak untuk merekrut pekerja.



PERTUMBUHAN EKONOMI



PERMASALAHAN URUSAN KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH:

- Menurunnya Persentase Koperasi Yang Aktif
- Menurunnya Jumlah Penduduk (Perempuan dan Lakilaki) yang bekerja di Sektor UMKM
- Belum optimalnya pemberdayaan koperasi, industri kecil menengah dan usaha mikro kecil dan menengah.

PERMASALAHAN URUSAN PARIWISATA:

- Kunjungan wisata belum kembali seperti sebelum covid 19

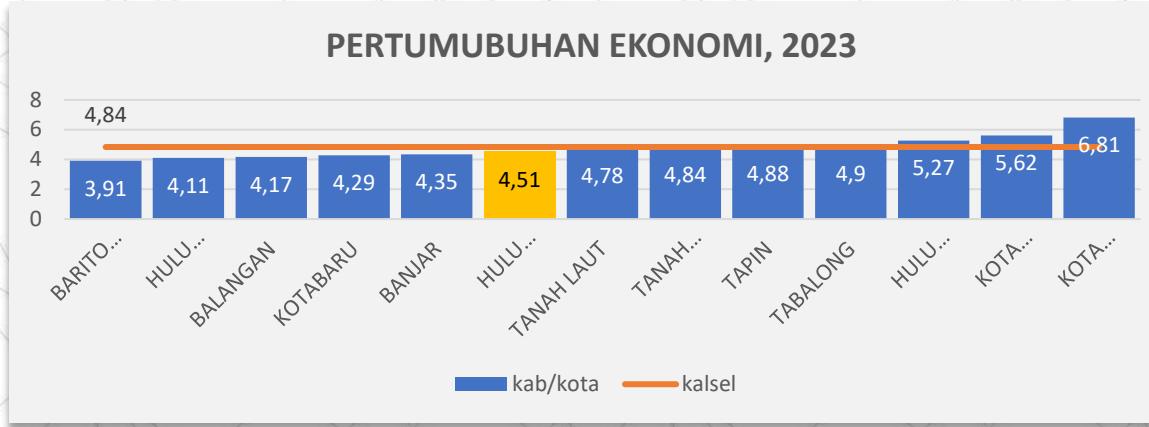
PERMASALAHAN URUSAN PANGAN:

- Menurunnya Ketersediaan Energi Perkapita
- Menurunnya Ketersediaan Protein Perkapita
- menurunnya Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan

PERMASALAHAN URUSAN PERTANIAN:

- Menurunnya Produksi Sektor Tanaman Pangan Padi
- Menurunnya Produksi Sektor Tanaman Pangan Jagung
- Menurunnya Produksi Sektor Tanaman Pangan Kacang
- Tanah
- Menurunnya Produksi Tanaman Hortikultura untuk jenis Cabe Besar
- Cenderung menurunnya Produksi Tanaman Perkebunan untuk jenis Karet
- Menurunnya Produksi Tanaman Perkebunan untuk jenis Kelapa Sawit
- Menurunnya Produksi Tanaman Perkebunan untuk jenis Purun
- Populasi Ternak unggas mengalami cenderung mengalami penurunan
- Cenderung menurunnya Produksi Daging Ternak Besar
- Cenderung menurunnya Produksi Daging Ternak Unggas
- Cenderung menurunnya Produksi Telur Unggas
- Belum optimalnya pengelolaan sumber daya pertanian dan perikanan.

PERTUMBUHAN EKONOMI



PERMASALAHAN URUSAN PERDAGANGAN:

- Kinerja sektor perdagangan masih perlu ditingkatkan, terutama untuk pembinaan kepada usaha mikro dan upaya untuk memformalkan usaha informal

PERMASALAHAN URUSAN PERINDUSTRIAN:

- Menurunnya Jumlah Industri Kecil Menengah (IKM)

PERMASALAHAN URUSAN PENANAMAN MODAL:

1. Rekap Perijinan SIUP mengalami penurunan
2. Rekap Perijinan TDP mengalami penurunan
3. Menurunnya Jumlah Investasi Berskala Nasional (PMDN)
Jumlah Investasi Berskala Nasional (PMDN) fluktuatif

PERMASALAHAN URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN:

1. Produksi Perikanan Tangkap belum kembali ke titik tertingginya sebelum covid 19
2. Tidak adanya penambahan Nelayan Perairan Umum

PERMASALAHAN URUSAN KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH:

- Menurunnya Persentase Koperasi Yang Aktif
- Menurunnya Jumlah Penduduk (Perempuan dan Lakilaki) yang bekerja di Sektor UMKM
- Belum optimalnya pemberdayaan koperasi, industri kecil menengah dan usaha mikro kecil dan menengah.



ARAH KEBIJAKAN KOPERASI DAN UMKM:

1. Revitalisasi Koperasi:

- Pendataan ulang dan pelatihan manajemen koperasi.
- Digitalisasi koperasi untuk transparansi dan efisiensi.

2. Peningkatan Tenaga Kerja UMKM:

- Pelatihan keterampilan kerja dan kewirausahaan.
- Program inkubator bisnis dan kemitraan dengan sektor swasta.

3. Pemberdayaan Koperasi dan UMKM:

- Akses pembiayaan melalui KUR dan dana bergulir.
- Promosi produk melalui platform digital dan bazar.

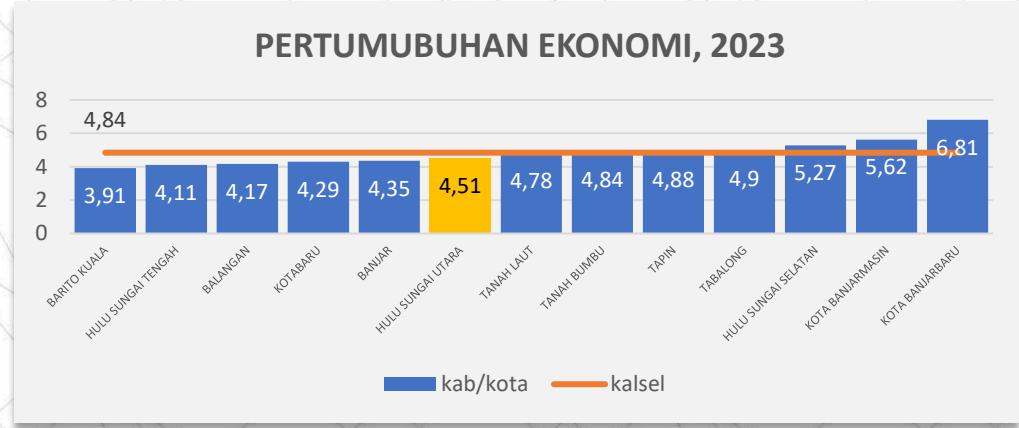
4. Digitalisasi dan Inovasi:

- Pelatihan pemasaran online dan penggunaan teknologi.
- Pengembangan produk unggulan lokal dengan sertifikasi.

5. Penguatan Regulasi:

- Penyederhanaan perizinan dan insentif pajak.
- Monitoring kinerja koperasi dan UMKM secara berkala.

PERTUMBUHAN EKONOMI



PERMASALAHAN URUSAN PARIWISATA:

- Kunjungan wisata belum kembali seperti sebelum covid 19



ARAH KEBIJAKAN UNTUK PEMULIHAN PARIWISATA:

1. Promosi Pariwisata:

- Luncurkan kampanye pemasaran pariwisata melalui media digital, lokal, dan nasional.
- Adakan festival budaya dan event wisata untuk menarik pengunjung.

2. Pengembangan Destinasi:

- Tingkatkan kualitas fasilitas dan infrastruktur destinasi wisata.
- Perkenalkan konsep pariwisata berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi lokal.

3. Kemitraan dengan Sektor Swasta:

- Libatkan pelaku usaha pariwisata dalam pengembangan paket wisata.
- Fasilitasi kolaborasi antara pemerintah dan travel agent untuk mempromosikan paket wisata unggulan.

4. Inovasi Layanan Wisata:

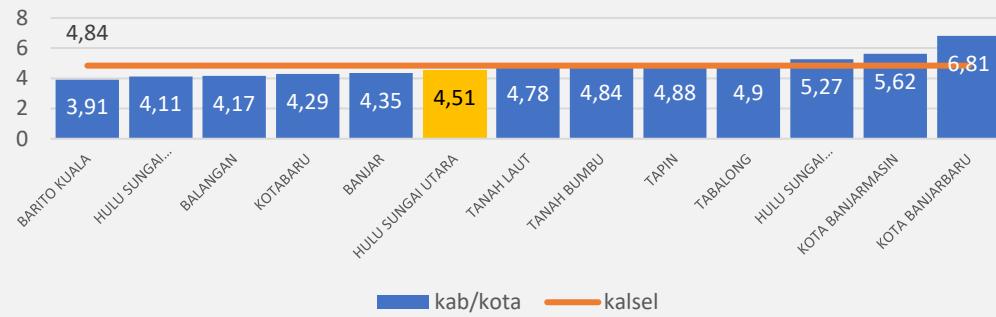
- Kembangkan platform digital untuk mempermudah akses informasi dan pemesanan.
- Dorong pelaku wisata untuk menerapkan standar kebersihan dan keamanan.

5. Insentif Wisata Lokal:

- Berikan insentif berupa diskon atau subsidi perjalanan untuk menarik wisatawan domestik.
- Dorong program *work-from-destination* untuk meningkatkan kunjungan wisatawan jangka panjang.

PERTUMBUHAN EKONOMI

PERTUMBUHAN EKONOMI, 2023



PERMASALAHAN URUSAN PANGAN:

- Menurunnya Ketersediaan Energi Perkapita
- Menurunnya Ketersediaan Protein Perkapita
- menurunnya Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan



ARAH KEBIJAKAN UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN PANGAN:

1. Peningkatan Produksi Pangan Lokal:

- Dorong intensifikasi dan diversifikasi produksi pangan lokal untuk meningkatkan pasokan energi dan protein.
- Berikan subsidi benih, pupuk, dan alat pertanian kepada petani.

2. Penguatan Distribusi dan Akses Pangan:

- Perbaiki rantai distribusi pangan untuk memastikan ketersediaan di wilayah terpencil.
- Bangun infrastruktur penyimpanan pangan seperti gudang dan silo.

3. Program Pangan Bergizi:

- Implementasikan program pemberian makanan tambahan (PMT) untuk kelompok rentan seperti ibu hamil, balita, dan lansia.
- Edukasi masyarakat tentang pola konsumsi sehat dan gizi seimbang.

4. Ketahanan Pangan Berkelanjutan:

- Kembangkan teknologi pertanian berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi produksi.
- Manfaatkan potensi pangan lokal sebagai alternatif sumber energi dan protein.

5. Kolaborasi dan Regulasi:

- Sinergikan kebijakan lintas sektor antara pertanian, kesehatan, dan perdagangan.
- Dorong kolaborasi dengan sektor swasta untuk memperkuat cadangan pangan.

PERTUMBUHAN EKONOMI

PERMASALAHAN URUSAN PERTANIAN:

1. Menurunnya Produksi Sektor Tanaman Pangan Padi
2. Menurunnya Produksi Sektor Tanaman Pangan Jagung
3. Menurunnya Produksi Sektor Tanaman Pangan Kacang Tanah
4. Menurunnya Produksi Tanaman Hortikultura untuk jenis Cabe Besar
5. Cenderung menurunnya Produksi Tanaman Perkebunan untuk jenis Karet
6. Menurunnya Produksi Tanaman Perkebunan untuk jenis Kelapa Sawit
7. Menurunnya Produksi Tanaman Perkebunan untuk jenis Purun
8. Populasi Ternak unggas mengalami cenderung mengalami penurunan
9. Cenderung menurunnya Produksi Daging Ternak Besar
10. Cenderung menurunnya Produksi Daging Ternak Unggas
11. Cenderung menurunnya Produksi Telur Uggas
12. Belum optimalnya pengelolaan sumber daya pertanian dan perikanan.

KEBIJAKAN YANG BISA DILAKUKAN

Peningkatan Produksi Pertanian dan Hortikultura:

- Dorong penggunaan benih unggul, pupuk berkualitas, dan teknologi pertanian modern.
- Perluas akses petani terhadap program irigasi dan pengelolaan air.
- Berikan pendampingan teknis melalui penyuluhan pertanian.

Revitalisasi Sektor Perkebunan:

- Rehabilitasi lahan perkebunan dengan sistem agroforestri untuk karet dan kelapa sawit.
- Kembangkan inovasi produk turunan tanaman perkebunan seperti purun menjadi produk kerajinan unggulan.

Peningkatan Produksi Peternakan:

- Laksanakan program intensifikasi dan ekstensifikasi peternakan untuk unggas dan ternak besar.
- Berikan subsidi pakan, vaksin, dan peralatan peternakan.
- Fasilitasi koperasi peternak untuk memperkuat rantai pasok.

Pengelolaan Sumber Daya Pertanian dan Perikanan:

- Perkuat kolaborasi petani, nelayan, dan pemerintah untuk mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan.
- Manfaatkan teknologi budidaya perikanan dan pengolahan hasil pertanian.

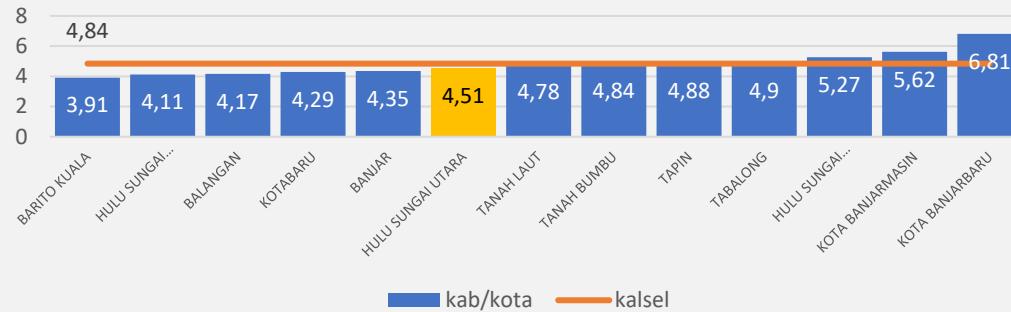
Penguatan Akses Pasar dan Infrastruktur:

- Bangun infrastruktur pendukung seperti jalan tani, gudang, dan pasar distribusi.
- Perluas akses ke pasar nasional dan ekspor melalui kemitraan dan promosi hasil tani serta ternak.



PERTUMBUHAN EKONOMI

PERTUMBUHAN EKONOMI, 2023



PERMASALAHAN URUSAN PERDAGANGAN:

- Kinerja sektor perdagangan masih perlu ditingkatkan, terutama untuk pembinaan kepada usaha mikro dan upaya untuk memformalkan usaha informal

Program "Pasar Induk Regional"



Program "PROLANDA"
(Produk Unggulan Daerah)
Naik Kelas



ARAH KEBIJAKAN UNTUK PENINGKATAN SEKTOR PERDAGANGAN:

1. Pembinaan Usaha Mikro:

- Adakan pelatihan manajemen usaha, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan bagi usaha mikro.
- Fasilitasi akses permodalan melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau dana bergulir.

2. Digitalisasi dan Inovasi Perdagangan:

- Kembangkan platform e-commerce lokal untuk membantu usaha mikro menjangkau pasar lebih luas.
- Berikan pendampingan kepada pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi dalam pemasaran produk.

3. Upaya Formalisasi Usaha Informal:

- Permudah proses perizinan usaha melalui layanan berbasis online.
- Berikan insentif seperti subsidi pajak atau pelatihan gratis untuk mendorong usaha informal menjadi formal.

4. Peningkatan Akses Pasar:

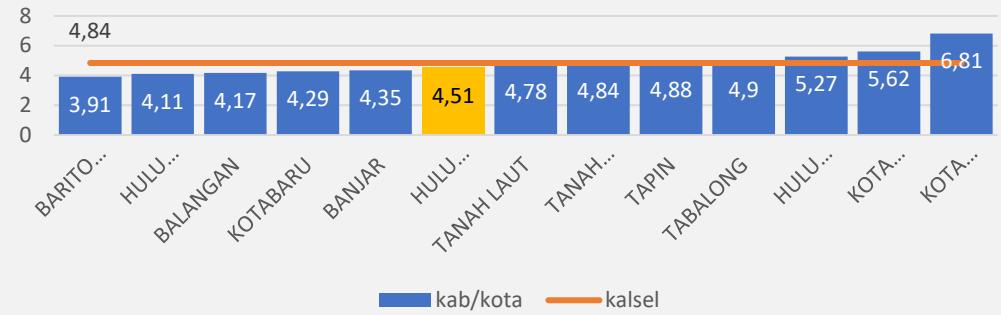
- Selenggarakan pameran, bazar, atau event dagang untuk mempertemukan pelaku usaha dengan konsumen.
- Fasilitasi kemitraan usaha mikro dengan perusahaan besar melalui program tanggung jawab sosial (CSR).

5. Penguatan Infrastruktur Perdagangan:

- Perbaiki dan modernisasi pasar tradisional untuk meningkatkan daya tarik dan kenyamanan.
- Pastikan ketersediaan infrastruktur transportasi dan logistik untuk mendukung distribusi barang.

PERTUMBUHAN EKONOMI

PERTUMBUHAN EKONOMI, 2023



PERMASALAHAN URUSAN PERINDUSTRIAN:

- Menurunnya Jumlah Industri Kecil Menengah (IKM)



ARAH KEBIJAKAN UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH (IKM):

1. Pemberdayaan IKM:

- Berikan pelatihan teknis dan manajerial untuk meningkatkan kapasitas produksi dan inovasi IKM.
- Fasilitasi akses modal melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan hibah untuk pelaku IKM.

2. Digitalisasi dan Inovasi:

- Dorong IKM untuk memanfaatkan teknologi digital dalam proses produksi, pemasaran, dan distribusi.
- Sediakan platform e-commerce lokal untuk memasarkan produk IKM secara lebih luas.

3. Pengembangan Infrastruktur Industri:

- Bangun sentra-sentra IKM yang dilengkapi fasilitas produksi bersama.
- Sediakan akses energi dan bahan baku yang terjangkau bagi pelaku IKM.

4. Akses Pasar dan Kemitraan:

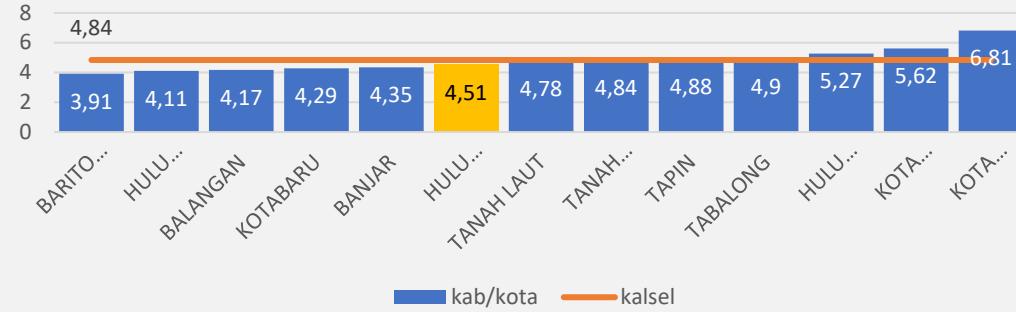
- Selenggarakan pameran produk IKM untuk memperluas jaringan pasar.
- Dorong kemitraan antara IKM dan industri besar untuk memperkuat rantai pasok.

5. Incentif dan Regulasi:

- Permudah perizinan dan sediakan insentif pajak bagi IKM baru.
- Dorong diversifikasi produk berbasis potensi lokal untuk meningkatkan daya saing

PERTUMBUHAN EKONOMI

PERTUMBUHAN EKONOMI, 2023



PERMASALAHAN URUSAN PENANAMAN MODAL:

1. Rekap Perijinan SIUP mengalami penurunan
2. Rekap Perijinan TDP mengalami penurunan
3. Menurunnya Jumlah Investasi Berskala Nasional (PMDN) Jumlah Investasi Berskala Nasional (PMDN) fluktuatif

Program "PROLANDA"
(Produk Unggulan Daerah)
Naik Kelas



Program "Pasar Induk
Regional"



ARAH KEBIJAKAN UNTUK MENINGKATKAN PENANAMAN MODAL:

1. Penyederhanaan Perizinan:

- Optimalkan sistem perizinan online (OSS) untuk mempermudah pengurusan SIUP dan TDP.
- Berikan layanan terpadu satu pintu (LTSP) untuk mempercepat proses perizinan.

2. Peningkatan Daya Tarik Investasi:

- Tawarkan insentif seperti pengurangan pajak, kemudahan perizinan, dan fasilitas infrastruktur bagi investor.
- Identifikasi dan promosikan sektor unggulan lokal untuk menarik minat Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

3. Pendampingan dan Pembinaan Investor:

- Sediakan pendampingan bagi pelaku usaha kecil hingga besar dalam memahami proses perizinan dan investasi.
- Tingkatkan komunikasi aktif dengan investor untuk menangkap kebutuhan dan kendala mereka.

4. Penguatan Promosi Investasi:

- Adakan roadshow investasi dan forum bisnis untuk memperkenalkan potensi daerah kepada investor.
- Manfaatkan media digital dan platform investasi untuk mempromosikan peluang investasi.

5. Perbaikan Infrastruktur Penunjang:

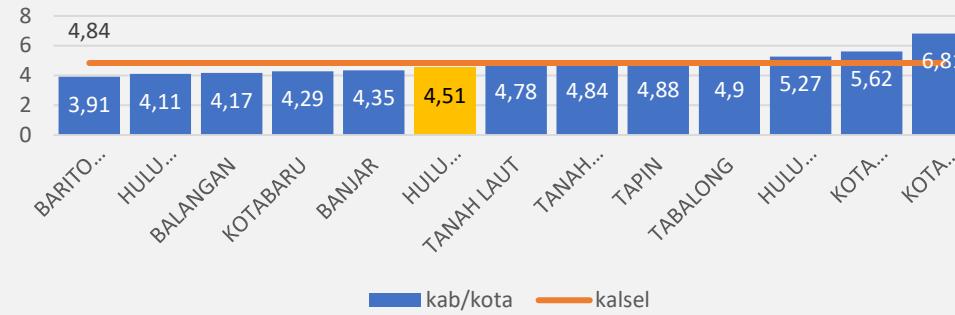
- Tingkatkan ketersediaan infrastruktur dasar seperti jalan, listrik, dan telekomunikasi untuk mendukung investasi.
- Kembangkan kawasan industri dan sentra ekonomi yang siap mendukung investasi.

6. Monitoring dan Evaluasi Investasi:

- Tetapkan indikator kinerja untuk mengukur realisasi investasi dan efektivitas kebijakan.
- Lakukan evaluasi berkala untuk mengidentifikasi hambatan dan memperbaiki kebijakan investasi.

PERTUMBUHAN EKONOMI

PERTUMBUHAN EKONOMI, 2023



PERMASALAHAN URUSAN PERIKANAN:

1. Produksi Perikanan Tangkap belum kembali ke titik tertingginya sebelum covid 19
2. Tidak adanya penambahan Nelayan Perairan Umum

Program "Konservasi Perikanan Tangkap"



ARAH KEBIJAKAN UNTUK KELAUTAN DAN PERIKANAN:

1. Pemulihan Produksi Perikanan Tangkap:

- Fasilitasi modernisasi alat tangkap nelayan dengan teknologi ramah lingkungan.
- Berikan subsidi bahan bakar, peralatan, dan kebutuhan operasional bagi nelayan.
- Tingkatkan akses nelayan ke pasar melalui kemitraan dengan sektor swasta dan pemerintah.

2. Peningkatan Jumlah Nelayan Perairan Umum:

- Adakan program pelatihan dan pemberdayaan masyarakat untuk menarik minat menjadi nelayan.
- Berikan insentif seperti bantuan peralatan dan akses modal usaha bagi nelayan baru.
- Sediakan perlindungan sosial seperti asuransi nelayan untuk meningkatkan kesejahteraan dan keamanan profesi nelayan.

3. Pengelolaan Sumber Daya Perikanan:

- Perkuat pengawasan dan pengelolaan sumber daya perikanan untuk memastikan keberlanjutan hasil tangkapan.
- Dorong budidaya perikanan di perairan umum untuk meningkatkan produktivitas.

4. Penguatan Infrastruktur dan Teknologi:

- Bangun atau perbaiki pelabuhan perikanan, tempat pelelangan ikan, dan fasilitas penyimpanan.
- Manfaatkan teknologi digital untuk memantau hasil tangkapan dan memasarkan produk perikanan.

5. Promosi dan Diversifikasi Produk Perikanan:

- Perkenalkan inovasi produk olahan perikanan untuk meningkatkan nilai tambah.
- Luncurkan kampanye konsumsi ikan lokal untuk mendorong permintaan pasar domestik.

Terima Kasih

"Selama kemiskinan, ketidakadilan, dan ketidaksetaraan ada di dunia kita,
tidak ada dari kita yang benar-benar dapat beristirahat."

(Nelson Mandela)